

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang strategi guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui alat peraga edukatif di SDI Al Hidayah Samir Ngunut, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa melalui alat peraga edukatif ini dilakukan dengan mulai dari mempersiapkan alat peraga matematika dengan sebaik mungkin. Alat peraga sebaiknya tidak menyulitkan siswa maupun gurunya, harus mampu menghasilkan generalisasi atau kesimpulan abstrak dari representasi konkret dan yang paling penting adalah siswa diharapkan mampu menarik kesimpulan dari pembelajaran menggunakan alat peraga yang sifatnya konkret tersebut. Perencanaan yang lain, guru menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dalam mengembangkan pembelajaran, serta penanaman pemahaman pada diri pendidik terkait materi yang harus diajarkan. Jadi sebelum guru mampu memahami siswanya, kunci dari keberhasilan pendidik dalam mengajar ialah terlebih harus memahami dirinya sendiri.
2. Implementasi guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui alat peraga edukatif terjadi pada kegiatan inti.

Ada tiga tahapan dalam pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penerapan dari strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir tersebut terjadi pada tahapan inti yang mana guru membiarkan siswa untuk mengemukakan ide-ide atau konsep yang ditemuinya saat pembelajaran berlangsung. Dari ide-ide tersebut guru bersama siswa meluruskan penemuan-penemuan dan bersama-sama memecahkan suatu permasalahan sehingga menemukan sebuah kesimpulan.

3. Hasil dari implementasi guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui alat peraga edukatif ini sangat jelas bahwa anak akan lebih bisa menerima pembelajaran dengan sangat baik ketika menggunakan media yang bersifat konkrit. Dengan bantuan alat peraga tersebut, siswa mampu menjelaskan bagaimana konsep atau ide dari suatu bahan ajar. Kenyataan bahwa mereka mampu menyelesaikan suatu persoalan secara abstrak dari pembelajaran yang konkrit ini menunjukkan tahap berpikir mereka sudah mencapai tingkat pemahaman. Didalam kelas mustahil apabila tidak terjadi kendala satupun, tentu ada siswa yang rame sendiri, tidak memperhatikan pelajaran dengan baik sehingga ada satu dua anak yang memang tidak paham dengan pembelajaran saat itu, maka guru memberi sedikit perlakuan terhadap siswanya atas persoalan siswanya tersebut, demi kemajuan belajar peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan lembaga pendidikan serta dapat digunakan sebagai pelatihan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir utamanya dalam mengembangkan pembelajaran menggunakan alat peraga edukatif pada pembelajaran matematika.

### **2. Bagi Guru**

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya tetap terus mengikuti perkembangan metode pembelajaran yang baru untuk mengembangkan strateginya. Tidak hanya harus menguasai materi dengan baik, dengan memperhatikan metode yang tepat, pembelajaran di kelas mampu dicapai secara maksimal.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran, sering komunikasi dan bekerja sama dengan siapa saja yang memang layak dijadikan acuan untuk membangun daya pikir maupun nalar melalui pengetahuan sosialnya. Sehingga otak anak selalu dalam keadaan aktif, cerdas, maupun kompeten.

#### 4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Untuk menambah wawasan berpikir ilmiah dan pengalaman dalam penelitian lapangan maka peneliti selajutnya disarankan untuk menambah sampel yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian dapat lebih baik, dan sesuai dengan yang diharapkan.